



**UPAYA MENGELOLA PEMBELAJARAN PAI
SECARA EFEKTIF DI SMA S KARTINI UTAMA SEI RAMPAH**

Emma Yuspianti

SMA S Kartini Utama Sei Rampah

Email: vyanti036@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya mengelola pembelajaran PAI secara efektif di SMA S Kartini Utama Sei Rampah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif. Data penelitian ini diperoleh dari lembar panduan observasi, pedoman wawancara, dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah *pertama*, terdapat kerjasama yang baik dari seluruh pendidik dan tenaga pendidik serta pihak manajemen terutama humas sehingga terjadi komunikasi yang baik kepada wali murid dan masyarakat; dan *kedua*, terdapat hasil yang nyata ketika humas dijalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan yang telah diprogramkan akan mendapatkan dukungan dari kepala madrasah.

Kata Kunci: *Efektivitas, Pembelajaran PAI.*

ABSTRACT

This study aims to describe efforts to manage PAI learning effectively at SMA S Kartini Utama Sei Rampah. This research uses a qualitative approach with a descriptive study method. The research data were obtained from observation guide sheets, interview guidelines, documentation. The results obtained from this study are first, there is good cooperation from all educators and teaching staff as well as management, especially public relations so that there is good communication with parents and the community; and second, there are real results when public relations carries out its duties properly according to what has been programmed, it will get support from the head of the madrasa.

Keywords: Effectiveness, PAI Learning.

Pendahuluan

Sekolah dan masyarakat adalah lingkungan hidup yang tidak dapat dipisahkan. Sekolah sebagai tempat belajar, sedangkan lingkungan masyarakat merupakan tempat implikasi dari proses pendidikan dan pengajaran di sekolah (Umar, 2016:18-29). Apa dan bagaimana belajar di sekolah selalu dikaitkan dengan kegunaannya bagi peningkatan hidup dan kehidupan di masyarakat (Ikhwan, 2018:1-16). Masyarakat sebagai salah satu pemilik sekolah mendukung dan berpartisipasi dalam meningkatkan pendidikan di sekolah. Sekolah dan masyarakat mengadakan kontak yang sangat erat secara kontiniu (Amin, 2018:106-125). Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada dan terjadi dalam proses pendidikan, karena kelompok benda-benda atau lingkungan pendidikan ikut berperan serta dalam usaha mengembangkan dirinya (Hasbullah, 2018:13-26).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan, di mana kegiatan belajar dan mengajar terjadi atau sebagai tempat proses pendidikan berlangsung, memiliki peran penting dan besar dalam menghasilkan kualitas dari peserta didik sebagai sumber daya Manusia unggul (Ginanjari, 2017). Namun, untuk menuju pada sumber daya manusia yang berkualitas, diperlukan pula kualitas dari sebuah lembaga pendidikan tersebut (Sanaky, 2008:83-97). Dalam hal ini, manajemen pendidikan menaruh perhatian kepada lingkungan yang berwujud manusia yaitu masyarakat dalam mewujudkan suatu proses pendidikan yang bermutu (Rajagukguk, 2009:77-86; Umar & Ismail, 2018). Adapun tujuannya yaitu untuk menciptakan situasi dan kondisi yang harmonis antara pihak pengelola sekolah dan masyarakat, sehingga sangat dibutuhkan kerja sama dan kontak dari kedua pihak secara simultan dan komprehensif (Mundiri, 2016; Miftachurrohmah & Atika, 2018:473-480).

Hubungan kerja sama sekolah dengan masyarakat mengikuti perubahan-perubahan lingkungan dengan pendekatan situasional, memungkinkan sekolah tetap eksis dan utuh. Sebab, berada dalam hidup bersama dengan masyarakat, sekaligus menjadi inovator bagi masyarakat (Nurul, 2018:36-48). Menurut Habib, *et.al.* (2021:269-275) humas adalah segala bentuk kontak dan hubungan yang diadakan oleh suatu organisasi dengan semua bentuk publik baik internal maupun eksternal, hubungan ini adalah meliputi semua bentuk komunikasi. Harus diingat pula, bahwa untuk terbentuknya suatu komunikasi harus terdapat unsur menerima dan memberi atau dialog-dialog dengan pihak-pihak yang berhubungan, dan unsur-unsur yang ada di dalamnya (humas) adalah (1) fungsi manajemen; (2) fungsi komunikasi; (3) fungsi penelitian dan penilaian; dan (4) suatu fungsi yang dirancang untuk meningkatkan saling pengertian, keserasian, dan masukan yang demokratis ke dalam suatu proses pengambilan keputusan.

Lebih lanjut, Sari & Soegiarto (2019:47-64) mengemukakan bahwa Hubungan masyarakat atau *Public Relations* adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga/institusi dengan masyarakat. Dengan demikian, lembaga pendidikan tidak berdiri sendiri dalam mendidik anak, melainkan bekerjasama dengan masyarakat. Rahman (2019) menambahkan bahwa selain kerjasama lembaga pendidikan dan masyarakat, dibutuhkan juga peran serta dari pihak keluarga dan *stakeholders* pendidikan guna mencapai bersama tujuan pendidikan.

Sejatinnya, penelitian relevan tentang manajemen humas telah dikaji dari berbagai sudut pandang. Di antaranya membahas dari aspek aplikasi manajemen humas (Hasanah, 2008; Yuniarti, 2016), upaya meningkatkan partisipasi masyarakat (Suardi, 2017; Dwiayama, *et.al.*, 2020:63-71), konsep dasar dan perkembangan manajemen

humas di lembaga pendidikan (Hadi, 2018:67-84), dan hubungan manajemen humas dengan mutu pendidikan (Rizki & Ary, 2021:335-341).

Mencermati *literature review* di atas, dipahami bahwa berbagai penelitian relevan di atas masih menyisakan ruang “kosong” dalam upaya menelaah manajemen humas pada lembaga pendidikan. Adapun aspek yang dimaksud yaitu kajian tentang efektivitas manajemen humas itu sendiri. Dengan demikian, peneliti berupaya memperdalam kajian tersebut, yang dirangkum dalam judul penelitian, “*Upaya Mengelola Pembelajaran PAI secara Efektif di SMA S Kartini Utama Sei Rampah.*” Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh konsep dan temuan tentang efektivitas manajemen humas pada satuan lembaga pendidikan.

Metode Penelitian

Teknik pengambilan data menggunakan metode wawancara. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain sebagainya (Assingkiy, 2021). Penelitian ini dikatakan kualitatif karena pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya, dan hasil yang diharapkan pun bukanlah berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, melainkan makna atau segi kualitas dari fenomena yang diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai kepala madrasah secara langsung serta aktivitasnya di madrasah mengenai manajemen hubungan masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pengevaluasian agar tujuan dari manajemen hubungan masyarakat tercapai dengan baik. Peneliti memilih metode kualitatif karena menginginkan hasil penelitian yang mendalam dan menyeluruh atas fenomena yang akan diteliti. Selain itu, peneliti menggunakan metode ini karena subjek dari penelitian ini adalah kepala madrasah yang mengendalikan proses berjalannya manajemen hubungan masyarakat. Jadi, peneliti memilih kualitatif dengan pencarian data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas manajemen humas di SMA S Kartini Utama Sei Rampah. Ini menunjukkan bahwa penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat ke-efektifitas-an manajemen hubungan masyarakat yang dilaksanakan di SMA S Kartini Utama Sei Rampah, serta untuk menganalisis proses pengelolaan hubungan masyarakat yang diterapkan dapat tercapai. Supaya penelitian ini lebih terarah, maka peneliti memberikan batasan masalah pada kajian penelitiannya yaitu efektivitas komunikasi pada penelitian ini dibatasi pada efek kognitif, tidak ada penelitian bersifat survei kepada peserta didik dikarenakan kondisi pandemik, subjek yang menjadi narasumber untuk memperoleh data hanya terbatas pada satu orang yaitu Kepala Sekolah SMA S Kartini Utama Sei Rampah.

Hasil dan Pembahasan

Manajemen humas memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu, khususnya citra lembaga pendidikan terhadap masyarakat (Maulana, 2019:147-166). Terlebih, era semakin canggih ini menjadikan peran humas semakin signifikan dengan berbagai tayangan *fylar* atau poster yang dapat menarik minat dan perhatian terhadap lembaga pendidikan (Thaibah, 2019:61-66). Dengan demikian, humas dan satuan lembaga pendidikan ialah satu kesatuan dalam menciptakan sumber daya manusia unggul (Sara, 2020).

Mengangkat Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat

Adapun peran yang dilakukan kepala Sekolah SMA S Kartini Utama Sei Rampah untuk memajemen humas sudah dapat dikatakan efektif, ini dapat dilihat dari poin-poin hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut: *Pertama*, kepala madrasah mengangkat wakil bidang humas dan meminta wakil humas untuk membuat program kerja. Taliana (2021) menegaskan bahwa tujuan utama suatu madrasah/sekolah mengangkat wakil kepala bidang humas ialah untuk menjadi garda terdepan dalam aspek mutu layanan dan upaya meningkatkan kompetensi sosial kelembagaan. Lebih lanjut, Paudi, *et.al.* (2020) menambahkan bahwa pengangkatan wakil kepala bidang humas sangat membantu tugas pokok dan fungsi kepala madrasah sebagai pimpinan lembaga pendidikan di bidang jalinan kerjasama, sosialisasi sekolah/madrasah, dan peningkatan mutu layanan sosial lembaga.

Kedua, kepala madrasah membantu dan mendukung sepenuhnya program dari wakil bidang humas dalam bentuk apapun termasuk dukungan yang berkaitan dengan biaya-biaya. Menurut Rusminingsih (2019), wakil kepala bidang humas berperan penting dalam menyosialisasikan program kerja dan visi misi madrasah/sekolah. Lebih lanjut, Abidin (2011) menerangkan bahwa wali siswa/murid sangat membutuhkan layanan informasi terkait sekolah/madrasah, peran ini tentu dioptimalkan melalui pengangkatan wakil kepala bidang humas di madrasah. Atas dasar ini, kepala madrasah punya andil besar dalam kepemimpinannya untuk mendukung penuh tugas, peran, dan fungsi bidang humas.

Kegiatan dan Program Kerja Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas

Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan wakil kepala madrasah bidang humas yang didukung oleh kepala madrasah ialah *pertama*, kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat melalui perantara media tertentu seperti misalnya: Internet/Website Sekolah, penyebaran informasi melalui media cetak, pameran sekolah dan berusaha independen dalam penerbitan majalah atau buletin sekolah. Mendukung kegiatan ini, Utari (2013) menjelaskan bahwa *website* sebagai bentuk nyata kemajuan teknologi di dunia pendidikan saat ini, dapat difungsikan sebagai salah satu media humas sekolah/madrasah. bahkan, Laugi (2018:109-126) menambahkan bahwa peranan *website* lebih komunikatif dan cepat dalam menyampaikan informasi tentang sekolah/madrasah kepada masyarakat, khususnya wali siswa.

Kedua, kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat melalui tatap muka, misalnya: rapat bersama dengan komite sekolah, konsultasi dengan tokoh masyarakat, dan melayani kunjungan tamu. Berkaitan dengan kegiatan ini, Widiawati (2021) menjelaskan pentingnya musyawarah pihak humas dengan komite sekolah sebagai upaya penyusunan sistem tata kelola lembaga pendidikan. Lebih lanjut, Basofi (2020) menjelaskan bahwa upaya humas silaturahmi dengan masyarakat, komite sekolah, serta para tamu ialah salah satu bentuk menarik daya minat masyarakat.

Ketiga, kegiatan internal melalui penyampaian informasi melalui surat edaran; penggunaan papan pengumuman di sekolah, penyelenggaraan majalah dinding, menerbitkan buletin sekolah untuk dibagikan pada warga sekolah, pemasangan iklan/pemberitahuan khusus melalui media massa, dan kegiatan pentas seni. Senada dengan upaya ini, Kasa (2017) menginformasikan bahwa pelaksanaan pentas seni di sekolah/madrasah dapat menarik minat masyarakat. Bahkan, kegiatan-kegiatan ini juga berdampak pada optimalisasi perkembangan anak.

Keempat, Kepala madrasah menambahkan bahwa upaya yang ia lakukan dalam manajemen hubungan masyarakat dimulai dari perekrutan tenaga pendidik yang harus memiliki kualifikasi dasar Tarbiyah yang baik sehingga tujuan dari implementasi

hubungan masyarakat tercapai secara efektif dan efisien. Proses manajemen hubungan masyarakat yang dilaksanakan di SMA S Kartini Utama Sei Rampah tidak terlepas dari berbagai hambatan yang terjadi selama program-program pendidikan berlangsung. Harapan utama dari kinerja manajemen hubungan masyarakat di SMA S Kartini Utama Sei Rampah ialah bekerjasama antara seluruh staf, pegawai dan tenaga pendidik untuk menjaga kebijakan-kebijakan, program-program yang telah dirancang agar tetap berjalan baik ke orang tua siswa maupun ke masyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas, efektivitas manajemen humas di SMA S Kartini Utama Sei Rampah disimpulkan telah efektif. hal ini ditandai dengan 2 (dua) hal, yaitu *pertama*, terdapat kerjasama yang baik dari seluruh pendidik dan tenaga pendidik serta pihak manajemen terutama humas sehingga terjadi komunikasi yang baik kepada wali murid dan masyarakat; dan *kedua*, terdapat hasil yang nyata ketika humas dijalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan yang telah diprogramkan akan mendapatkan dukungan dari kepala madrasah.

Daftar Pustaka

- Abidin, A.Z. 2011. Studi tentang Tugas Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat (Wakasek-Humas) dalam Memberikan Layanan Informasi kepada Masyarakat Wali Murid di SMAN 1 Kedungpring Lamongan. *Disertasi*, IAIN Sunan Ampel Surabaya. <http://digilib.uinsby.ac.id/25227/>.
- Amin, A. 2018. Sinergitas Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat: Analisis Tripusat Pendidikan. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 16(1): 106-125. <https://journal.iainbengkulu.ac.id/index.php/attalim/article/view/824>.
- Assingily, M.S. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media.
- Basofi, I. 2020. Manajemen Humas IAIN Madura dalam Menarik Minat Masyarakat. *Kabilah: Journal of Social Community*, 5(1), 74-82. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/kabilah/article/view/3970>.
- Dwiyama, F., et.al. 2020. Manajemen Humas: Membangun Peran Masyarakat pada Lembaga Pendidikan. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 63-71. <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/view/868>.
- GINANJAR, M.H. 2017. Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4). <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/37>.
- Habib, M., et.al. 2021. Pentingnya Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Islam. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 269-275. <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety/article/view/100>.
- Hadi, A. 2018. Perkembangan dan Konsep Dasar Manajemen Humas dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Historis. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 67-84. <https://ejournal.inzah.ac.id/index.php/attalim/article/view/55>.
- Hasanah, U. 2008. Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Dasar Insan Terpadu Sumberanyar Paiton Probolinggo. *Disertasi*, UIN Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/4103/>.
- Hasbullah, H. 2018. Lingkungan Pendidikan dalam Al-Qur'an dan Hadis. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 13-26. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/1768>

- Ikhwan, A. 2018. Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Perspektif Islam. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1-16. <http://alhayat.or.id/index.php/alhayat/article/view/19>.
- Kasa, M. 2017. Manajemen Humas dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang. *Disertasi*, UIN Walisongo Semarang. <http://eprints.walisongo.ac.id/7491/>.
- Laugi, S. 2018. Sistem Informasi Berbasis Web dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan. *Shautut Tarbiyah*, 24(1), 109-126. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/shautut-tarbiyah/article/view/939>.
- Maulana, M.H.A. 2019. Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan Pesantren. *Itqan: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan*, 10(1), 147-166. <https://ejournal.iainhokseumawe.ac.id/index.php/itqan/article/view/282>.
- Miftachurrohman, A.S., & Atika, A. 2018. Manajemen Lembaga Pendidikan Berorientasi Mutu di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(2), 473-480. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPM/article/view/2156>.
- Mundiri, A. 2016. Strategi Lembaga Pendidikan Islam dalam Membangun *Brand Image*. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 3(2). <http://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/125>.
- Nurul, N. 2018. Strategi Manajemen Humas dalam Menyampaikan Program Unggulan Madrasah. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 36-48. <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/article/view/247>.
- Paudi, S., et.al. 2020. Kinerja Wakil Kepala Sekolah Menengah Pertama Dilihat dari Tugas Pokok dan Fungsinya. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(2), 192-205.
- Rahman, Y.A. 2019. Urgensi Manajemen Humas dan Peran *Stakeholders* Pendidikan Agama Islam. *Tsaqofah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2). <https://jurnal.stitalishlahbondowoso.ac.id/index.php/tsaqofah/article/view/86>.
- Rajagukguk, B. 2009. Paradigma Baru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tabularasa*, 6(1), 77-86. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/704>.
- Rizki, A., & Ary, M.H.A.A. 2021. Manajemen Humas dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rantauprapat. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3), 335-341. <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety/article/view/111>.
- Rusminingsih, D. 2019. Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat dalam Menyosialisasikan Program Kerja dan Visi Misi SMK Brantas Karangates. *Jurnal Manajemen Jayanegara*, 11(1), 64-74. <http://ejournal.stiekn.ac.id/index.php/jmj/article/view/50>.
- Sanaky, H.A. 2008. Permasalahan dan Penataan Pendidikan Islam Menuju Pendidikan yang Bermutu. *El Tarbawi*, 1(1), 83-97. <https://journal.uii.ac.id/Tarbawi/article/view/190>.
- Sara, Y. 2020. Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Unggulan Hikmatul Amanah Mojokerto. *Disertasi*, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto. <http://repository.ikhac.ac.id/id/eprint/387/>.
- Sari, W.P., & Soegiarto, A. 2019. Fungsi dan Peran Humas di Lembaga Pendidikan. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 47-64. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/communicology/article/view/11546>.
- Suardi, M. 2017. Analisis Manajemen Humas dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan. *Kelola: Journal of Islamic Education*

- Management*, 2(2).
<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/434>.
- Taliana, E. 2021. Mutu Layanan Wakil Kepala Bidang Humas dalam Peningkatan Kompetensi Sosial di MTs Negeri 2 Serang. *Disertasi*, UIN SMH Banten. <http://repository.uinbanten.ac.id/6113/>.
- Thaibah, B., *et.al.* 2019. Manajemen Humas di SMA Global Islamic Boarding School Kabupaten Barito Kuala. *Antasari Journal of Islamic Education*, 2(4), 61-66. <http://www.ojsps.org/index.php/ajie/article/view/74>.
- Umar, M. 2016. Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 18-29. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/688>.
- Umar, M., & Ismail, F. 2018. Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam: Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming dan Joseph Juran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 11(2). <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII/article/view/581>.
- Utari, R. 2013. Website Sebagai Media Humas Sekolah. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 6(2). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/4800>.
- Widiaswari, R.K. 2021. Peran Komite Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Sekolah di SDN Madyopuro 1 Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. *Skripsi Mahasiswa UM*. <http://mulok.library.um.ac.id/index3.php/83887.html>.
- Yuniarti, V. 2016. Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN 1 Malang. *Sinteks: Jurnal Teknik*, 5(1). <https://www.jurnal.stt.web.id/index.php/Teknik/article/view/53>.